EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.6, No.1, November 2026

Pengaruh *Green Financing*, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi

Puspita Rahmah Khairani[1], Sri Wahyuni[2], Suryo Budi Santoso[3], Rezky Pramurindra[4]
Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
E-mail: puspitarahmahk@gmail.com[1] , yuni_7067@yahoo.co.id[2]

Article History:
Received: 06 Agustus 2026
Revised: 03 Oktober 2026
Accepted: 31 Oktober 2026

Keywords: *Green Financing*, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan.

Abstract: *Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Green Financing, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2021–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Sampel penelitian terdiri atas 13 Bank Umum Syariah dengan total 65 observasi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) dan Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Financing dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Green Financing dan Leverage, tetapi mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan masih menjadi faktor penting dalam menjelaskan nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah.*

PENDAHULUAN

Perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan menguatnya perhatian global terhadap isu ekologis telah menggeser orientasi industri keuangan. Kondisi tersebut mendorong bank menyalurkan dana melalui skema *green financing* kepada aktivitas yang ramah lingkungan (Yulianti *et al*., 2022). Konsekuensinya penilaian atas kinerja bank tidak lagi terbatas pada fungsi intermediasi, tetapi mencakup kontribusinya terhadap kegiatan ekonomi yang mempertimbangkan dampak ekologis (Subastine et al., 2025). Orientasi itu selaras dengan prinsip bank syariah yang menyatukan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan. Informasi mengenai pembiayaan hijau dalam laporan tahunan juga menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Ketika komitmen pembiayaan berkelanjutan dapat dibuktikan, keyakinan investor berpotensi menguat dan nilai perusahaan dapat terdorong (Ningsi *et al*., 2024). Kajian

terhadap nilai perusahaan menjadi penting karena variabel ini mencerminkan pandangan pasar mengenai kondisi saat ini, peluang pertumbuhan, serta kesinambungan usaha dalam jangka panjang (Awaliyah, 2025).

Dalam agenda keberlanjutan nasional, bank syariah menempati posisi yang semakin penting. Mandatnya tidak hanya mengejar laba, tetapi juga menjalankan fungsi sosial dan lingkungan berdasarkan maqashid syariah (Subastine et al., 2025). Arah tersebut diperkuat oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan. Regulasi itu mendorong lembaga perbankan memperbesar penyaluran dana kepada sektor yang berwawasan lingkungan. Dukungan regulatif tersebut menempatkan pembiayaan hijau sebagai bagian konkret dari strategi bisnis bank syariah (Meutia et al., 2020).

Pengungkapan informasi dalam *Signaling Theory* berfungsi menekan asimetri informasi dan menyediakan dasar bagi investor untuk menilai kualitas perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan, keputusan pendanaan, dan komitmen keberlanjutan dapat berperan sebagai sinyal. Penafsiran positif oleh pasar dapat meningkatkan *investor trust* dan permintaan saham, yang selanjutnya mendorong kapasitas perusahaan (Maharani & Kusuma, 2025). Dengan demikian, nilai perusahaan merangkum penilaian pasar terhadap kemampuan menghasilkan laba, kesempatan bertumbuh, dan keberlanjutan usaha pada masa depan (Awaliyah, 2025).

Salah satu sinyal yang memperoleh perhatian investor ialah penerapan *green financing*. Pembiayaan kepada sektor ramah lingkungan mencerminkan orientasi keberlanjutan sekaligus mutu tata kelola bank. Dalam *Signaling Theory*, transparansi pembiayaan hijau dapat memperkuat persepsi positif pasar terhadap nilai perusahaan. Namun, bukti empiris mengenai hubungan tersebut masih beragam. Sejumlah studi menyatakan bahwa *green financing* meningkatkan reputasi dan prospek perusahaan sehingga memberi pengaruh positif terhadap nilainya (Ningsi *et al.*, 2025; Yulianti *et al*., 2022). Studi lain menyimpulkan bahwa *green finance* belum memengaruhi nilai perusahaan karena tanggapan investor terhadap kebijakan lingkungan masih terlalu terbatas untuk menghasilkan perubahan yang kuat (NurulIfadhoh & Purnamasari, 2025). Perbedaan hasil ini menunjukkan perlunya pengujian ulang atas hubungan *green financing* dengan nilai perusahaan.

Pasar juga memperoleh sinyal dari keputusan pendanaan yang direpresentasikan oleh leverage. Rasio tersebut memperlihatkan seberapa jauh perusahaan menggunakan kewajiban sebagai sumber pembiayaan. Pengelolaan leverage secara terkendali dapat menunjukkan kemampuan manajemen menyeimbangkan kebutuhan dana dengan risiko keuangan. Sebaliknya, leverage yang terlalu tinggi dapat dipahami sebagai peningkatan risiko yang berpotensi menurunkan nilai perusahaan (Wijaya, 2020). Mekanisme itu tidak selalu berlangsung secara langsung pada bank syariah, sebab komposisi pendanaannya banyak ditopang dana pihak ketiga dan berbeda dari struktur utang perusahaan nonkeuangan (Wilyandi *et al.*, 2023). Kekhasan tersebut dapat menerangkan belum konsistennya temuan tentang pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Pertimbangan investor turut dipengaruhi oleh informasi profitabilitas. Laba yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset dan modal, sekaligus memberi indikasi mengenai prospek usaha (Maharani & Kusuma, 2025). Informasi ini umumnya memperoleh respons positif karena laba merefleksikan efektivitas pengelolaan perusahaan dan dapat meningkatkan nilainya (Dananjaya & Rosyadi, 2025). Meskipun demikian, perubahan profitabilitas tidak selalu bergerak searah dengan nilai perusahaan. Dalam situasi ekonomi atau industri perbankan yang tertekan, investor dapat menilai informasi laba secara berbeda dan meresponsnya dengan lebih berhati-hati (Wilyandi *et al.*, 2023).

Pengaruh *green financing*, leverage, dan profitabilitas kepada nilai perusahaan diduga tidak sama pada seluruh bank syariah. Salah satu sumber perbedaannya ialah ukuran perusahaan, penelitian ini mengukur total aset yang menggunakan logaritma natural. Bank dengan aset lebih besar lazimnya mempunyai kapasitas sumber daya yang lebih luas untuk menyalurkan pembiayaan hijau, mengelola struktur pendanaan, dan mempertahankan kestabilan kinerja. Perbedaan kapasitas tersebut dapat mengubah kekuatan sinyal yang ditangkap pasar. Atas dasar itu, ukuran perusahaan ditempatkan sebagai variabel yang berpotensi memoderasi hubungan *green financing*, leverage, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan (Rositaningrum & Soleh, 2024).

Penelitian ini berangkat dari perkembangan keuangan berkelanjutan, ketidakseragaman hasil studi terdahulu, serta kemampuan *Signaling Theory* menjelaskan tanggapan investor terhadap informasi perusahaan. Fokus pengujian diarahkan pada pengaruh *green financing*, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai bank syariah di Indonesia. Selain pengaruh langsung, penelitian menilai perubahan hubungan ketiga variabel tersebut ketika ukuran perusahaan berperan sebagai pemoderasi. Secara akademik, hasilnya diharapkan menambah bukti empiris tentang keuangan berkelanjutan dan *Signaling Theory*. Penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank syariah, investor, dan regulator dalam mengelola serta mengomunikasikan informasi yang kredibel kepada pasar.

LANDASAN TEORI

Kajian Michael Spence tentang *Job Market Signaling* menjadi titik awal *Signaling Theory*. Teori ini menerangkan bahwa pihak dengan informasi lebih lengkap dapat mengirimkan sinyal kepada pihak lain untuk menekan ketidakpastian yang muncul akibat kesenjangan informasi (Spence, 1973). Pada penelitian ini, laporan keuangan dan laporan keberlanjutan bank syariah memuat informasi *green financing*, leverage, dan profitabilitas yang diperlakukan sebagai sinyal. Informasi tersebut digunakan investor untuk menilai prospek perusahaan dan kemudian dapat memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berfungsi sebagai pemoderasi karena bank besar cenderung memiliki reputasi dan kualitas pengungkapan yang lebih kuat, sehingga pengaruh ketiga sinyal terhadap nilai perusahaan dapat berubah. Di pasar modal, capaian kinerja, keputusan korporasi, dan strategi bisnis membantu investor membaca prospek perusahaan. Laba yang baik maupun kebijakan pembiayaan berwawasan lingkungan, misalnya, dapat diterima sebagai sinyal positif. Apabila pasar mempercayainya, keyakinan investor akan menguat dan nilai perusahaan berpotensi meningkat (Maharani & Kusuma, 2025).

Pengaruh *Green Financing* terhadap Nilai Perusahaan

Dalam *Signaling Theory*, perusahaan dapat menyampaikan orientasi jangka panjangnya kepada investor melalui kebijakan yang dipilih. Penerapan *green financing* menunjukkan komitmen bank untuk mengarahkan pembiayaan pada kegiatan yang memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Kebijakan tersebut juga menandakan bahwa risiko ekologis telah dipertimbangkan dalam strategi bisnis jangka panjang, sehingga kepercayaan pasar dapat bertambah. Temuan Maharani & Kusuma, (2025) memperlihatkan hubungan positif dan signifikan antara praktik *green finance* dan nilai perusahaan karena pembiayaan berkelanjutan meningkatkan keyakinan investor. Bukti lain menjelaskan bahwa penguatan reputasi dan prospek perusahaan menjadi mekanisme yang menyalurkan pengaruh positif *green financing* terhadap nilai perusahaan (Ningsi *et al.*, 2025; Yulianti *et al.*, 2022).

H1: *Green financing* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Menurut *Signaling Theory*, pengelolaan leverage pada tingkat optimal dapat menjadi informasi mengenai efisiensi manajemen dalam menyusun sumber pendanaan. Leverage menunjukkan proporsi kewajiban dibandingkan modal sendiri. Ketika berada pada tingkat yang terukur, dana tersebut dapat membiayai ekspansi dan kegiatan operasi tanpa menimbulkan tekanan risiko yang berlebihan. Sebaliknya, leverage yang terlalu besar meningkatkan beban kewajiban dan dapat mengikis kepercayaan pasar apabila kemampuan pembayaran bank dipertanyakan. Temuan *Wahyuni et al*., (2025) menunjukkan bahwa pengelolaan dana eksternal yang tepat memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena mendukung pertumbuhan. Kemampuan mengendalikan leverage juga merefleksikan mutu pengelolaan risiko keuangan dan dapat meningkatkan kepercayaan investor (Wijaya, 2020).

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi, dalam *Signaling Theory*, mengirimkan informasi mengenai kapasitas bank dalam memperoleh laba dan menjaga prospek usahanya. Sinyal ini dapat meningkatkan keyakinan investor, mendorong permintaan saham, dan pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan. Bagi bank syariah, profitabilitas mencerminkan hasil pengelolaan aset dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Penelitian ini memproksikannya dengan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio untuk menilai efektivitas keseluruhan aset dalam menghasilkan laba. Kenaikan ROA memperlihatkan bahwa dana bank telah dimanfaatkan secara produktif. Kinerja laba yang baik selanjutnya dapat menarik perhatian pasar, meningkatkan harga saham, dan memperbesar nilai perusahaan. Temuan Santoso *et al*. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan melalui kepercayaan investor terhadap prospek bank. Sejalan dengan itu, hasil Dananjaya & Rosyadi, (2025) menegaskan bahwa pengelolaan perusahaan yang efektif cenderung direspons positif oleh investor dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh *Green Financing* terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran bank diperkirakan mengubah kekuatan hubungan antara *green financing* dan nilai perusahaan. Bank dengan aset besar biasanya memiliki dukungan teknologi, dana, dan sumber daya manusia yang lebih memadai untuk menyalurkan pembiayaan hijau serta menyajikan informasi keberlanjutan secara luas. Dalam *Signaling Theory*, pasar merespons *green financing* apabila kebijakan itu mencerminkan kinerja dan prospek yang nyata, bukan semata-mata besarnya bank. Kapasitas yang luas dapat memudahkan investor memahami manfaat pembiayaan hijau, tetapi tidak selalu memperkuat respons mereka. Penelitian Alfikri dan Susyani (2024) menempatkan ukuran perusahaan sebagai faktor penting dalam menjelaskan hubungan *green finance* dengan nilai perusahaan. Sebaliknya, Ningsi *et al.*, (2024) melaporkan bahwa *green finance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan; dengan demikian, skala aset belum tentu memperkuat hubungan keduanya.

H4: Ukuran perusahaan memoderasi hubungan *green financing* dengan nilai perusahaan.

Peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu total raasio kewajiban

terhadap ekuitas bank secara total. Dampaknya terhadap nilai perusahaan diperkirakan berbeda menurut skala bank. Reputasi, akses pendanaan, dan kemampuan manajemen risiko yang relatif kuat pada bank beraset besar dapat membuat leverage dibaca sebagai instrumen ekspansi. Sebaliknya, leverage yang tinggi pada bank kecil lebih mudah dipersepsikan sebagai tambahan risiko. Berdasarkan *Signaling Theory*, investor mengevaluasi prospek perusahaan dengan mempertimbangkan informasi struktur modal bersama-sama dengan skala perusahaan.

Berdasarkan argumentasi tersebut, ukuran perusahaan dapat memperkuat atau justru memperlemah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Hasil Rahmawati & Salsabillah (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan keduanya. Sementara itu, Novatiani *et al.* (2024) tidak menemukan moderasi yang signifikan karena keputusan investasi lebih ditentukan oleh prospek kinerja daripada tingkat utang. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan skala aset tidak selalu mengubah penilaian investor terhadap penggunaan kewajiban. Karena itu, pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dapat tetap relatif serupa pada skala perusahaan yang berbeda.

H5: Ukuran perusahaan memoderasi hubungan leverage dengan nilai perusahaan.

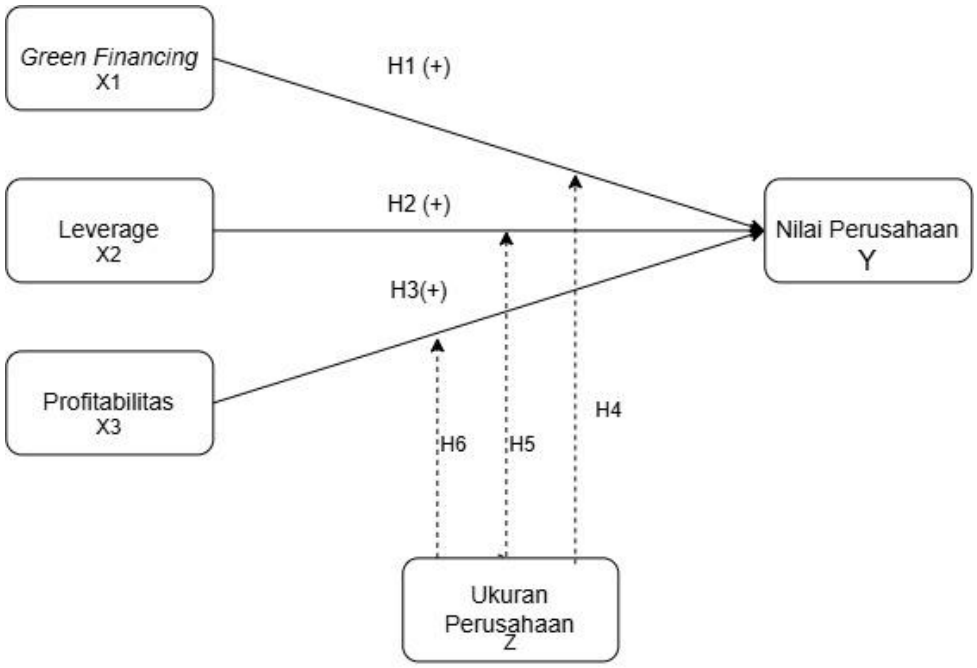
Peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam *Signaling Theory*, profitabilitas menyajikan informasi mengenai kemampuan menghasilkan laba sekaligus prospek perusahaan. Sinyal tersebut dapat lebih meyakinkan ketika berasal dari perusahaan besar yang didukung reputasi, aset, tata kelola, dan kapasitas operasi yang lebih mapan. Karena itu, profitabilitas tinggi pada perusahaan beraset besar dapat menumbuhkan keyakinan bahwa kinerja mampu dipertahankan dalam jangka panjang, sehingga nilai perusahaan meningkat. Respons terhadap laba perusahaan kecil mungkin lebih terbatas karena pasar masih menilai risiko usaha dan keterbatasan sumber dayanya. Argumentasi ini mendasari dugaan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Bukti empiris Herlinawati et al. (2024) memperlihatkan bahwa skala perusahaan memperkuat hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Dengan kata lain, pengaruh laba terhadap nilai perusahaan cenderung meningkat seiring bertambahnya aset, karena pasar memberikan apresiasi lebih besar terhadap kemampuan perusahaan besar menjaga kesinambungan laba. Hasil yang selaras dikemukakan Rositaningrum & Soleh, (2024), yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H6: Ukuran perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian teoretis tersebut, kerangka konseptual penelitian dirumuskan sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder berupa *financial report, annual report* serta *sustainability report* Bank Umum Syariah yang diterbitkan secara resmi. Penggunaan dokumen resmi memungkinkan data ditelusuri dan dibandingkan antarperiode maupun antarbank. Sampel dipilih melalui *purposive sampling* berdasarkan ketersediaan data yang diperlukan. Dari penerapan kriteria tersebut diperoleh 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2021–2025. Dokumen penelitian dihimpun dari situs resmi OJK dan masing-masing bank.

Penelitian menganalisis *green financing*, leverage yang diproksikan dengan DER, profitabilitas yang diukur melalui ROA, nilai perusahaan menggunakan PBV, serta ukuran perusahaan berdasarkan total aset. Data 13 bank selama lima tahun membentuk panel berjumlah 65 observasi dan diolah menggunakan EViews. Tahap analisis dimulai dengan statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan melalui estimasi *CEM, FEM dan REM*. Spesifikasi model dipilih menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, serta Uji LM. Setelah model ditetapkan, analisis dilanjutkan dengan *Moderated Regression Analysis*, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi.

Definisi Operasional

Green Financing

Green financing mengacu pada pembiayaan bank yang disalurkan kepada kegiatan usaha berorientasi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, termasuk energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi. Variabel ini merepresentasikan komitmen bank syariah dalam mendukung pembiayaan berkelanjutan. Semakin besar proporsinya, semakin kuat sinyal kepedulian lingkungan yang dapat diterima investor (Ningsi et al., 2024).

$$\text{Rumus Green Financing} = \frac{Total\ Pembiayaan\ Hijau}{Total\ Pembiayaan}$$

Leverage

Mengacu pada Kusumaningrum & Iswara, (2022), leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban untuk menopang perolehan laba sekaligus memenuhi kewajiban tersebut. Pada penelitian ini, pengukurannya menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Rumus DER} = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merefleksikan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan melalui aset yang dikuasai. Rasio ini sekaligus menunjukkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan. ROA yang tinggi menggambarkan kinerja keuangan yang baik dan dapat menjadi sinyal positif tentang prospek usaha bagi investor, sehingga nilai perusahaan berpotensi meningkat (Dananjaya & Rosyadi, 2025).

$$\text{Rumus ROA} = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merepresentasikan penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan sebagaimana tercermin pada *market stock price.* Peningkatan nilainya menandakan menguatnya keyakinan investor atas kinerja dan keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan PBV, yaitu perbandingan antara harga pasar saham dan lembar saham pada nilai buku (Birri *et al*., 2021).

$$\text{Rumus PBV} = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Ukuran Perusahaan

firm size menunjukkan skala perusahaan yang ditentukan dari keseluruhan asetnya. Penelitian ini menghitung ukuran perusahaan melalui logaritma natural (Ln) total aset untuk mengurangi kesenjangan skala data antarperusahaan.

SIZE = Ln (Total Aset)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Karakteristik data diringkas melalui statistik deskriptif yang mencakup nilai *min, max, mean* dan *std-deviation. Green financing* (GF), leverage (DER), dan profitabilitas (ROA) merupakan variabel independen. Nilai perusahaan (PBV) menjadi variabel dependen, sedangkan *size* berperan sebagai variabel moderasi. Ringkasan hasil perhitungannya disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	*Min*	*Max*	*Mean*	*Std. Deviation*
PBV	65	0,520000	4,200000	1,402000	0,736392
GF	65	0,010000	28,69000	11,46262	8,170683
DER	65	0,550001	13,77647	6,431072	2,831859

ROA	65	-10,85000	11,43000	1,244615	3,156002
SIZE	65	28,40000	33,72000	30,57969	1,142153

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan 65 observasi, Nilai Perusahaan (PBV) memiliki rata-rata 1,402000 dengan rentang antara minimum 0,520000 dan maksimum 4,200000. Rata-rata *Green Financing* (GF) tercatat 11,46262, sedangkan nilainya bergerak dari 0,010000 hingga 28,69000. Leverage (DER) mempunyai rata-rata 6,431072; nilai minimum dan maksimumnya masing-masing sebesar 0,550001 dan 13,77647. Untuk Profitabilitas (ROA), rata-ratanya mencapai 1,244615 dengan nilai terendah -10,85000 dan tertinggi 11,43000. Nilai minimum ROA tersebut mengindikasikan bahwa terdapat bank yang merugi selama periode pengamatan. Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki rata-rata 30,57969 dan berada pada kisaran 28,40000–33,72000. Standar deviasi PBV, GF, DER, serta SIZE lebih rendah daripada rata-ratanya, yang menunjukkan penyebaran keempat variabel relatif terkendali. Berbeda dengan variabel lainnya, standar deviasi ROA melampaui rata-ratanya sehingga variasi profitabilitas antarobservasi lebih tinggi.

Analisis Inferensial

Pengujian Estimasi Model

Spesifikasi regresi panel ditentukan secara bertahap. Tahap pertama menggunakan Uji Chow untuk memilih antara CEM *dan* FEM. Berikutnya, Uji Hausman membandingkan FEM dengan REM. Hasil dari kedua tahap pemilihan model dipaparkan pada bagian selanjutnya.

Hasil Uji Chow

Tabel 2. Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20,788660	(12,48)	0,0000
Cross-section Chi-square	118,565974	12	0,000

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil *Redundant Fixed Effects Test* menunjukkan *Cross-section F* senilai 20,788660 dengan probabilitas 0,0000, sedangkan *Chi-square* mencapai 118,565974 dengan probabilitas 0,0000. Seluruh probabilitas lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 (0,0000 < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan keputusan tersebut, *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan daripada *Common Effect Model* (CEM). Pemilihan FEM menandakan adanya karakteristik khusus pada setiap bank syariah yang harus diakomodasi dalam tahap analisis berikutnya.

Hasil Uji Haussman

Tabel 3. Uji Haussman

Test Summary	Chi-Sq. Stat	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	36,684173	4	0,0000

Sumber: Data diolah, 2026

Cross-section Random Chi-square pada Uji Hausman tercatat sebesar 36,684173 dengan probabilitas 0,0000. Nilai probabilitas yang berada di bawah 0,05 (0,0000 < 0,05) menyebabkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan hasil tersebut, *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih karena lebih sesuai dibandingkan *Random Effect Model* (REM). Penggunaan FEM memungkinkan perbedaan karakteristik bank syariah dalam sampel terakomodasi pada regresi data panel.

Uji Lagrange Multiplier tidak diteruskan setelah Uji Hausman menetapkan FEM sebagai spesifikasi yang paling tepat. Dengan demikian, tidak diperlukan lagi perbandingan tambahan antara CEM dan FEM.

Moderated Regression Analysis (MRA)

MRA dipakai untuk menilai perubahan arah atau kekuatan hubungan variabel independen dengan nilai perusahaan yang disebabkan oleh ukuran perusahaan. Moderasi diidentifikasi dari koefisien interaksi antara SIZE dan setiap variabel independen.

Tabel 4. Persamaan Regresi Linear Berganda

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	-4,030661	10,29642	-0,391462	0,6973
GF_X1	0,351438	0,166952	2,105027	0,0409
DER_X2	-0,100447	1,170995	-0,085779	0,9320
ROA_X3	-5,278789	0,739484	-7,138479	0,0000
SIZE_Z	0,179161	0,341231	0,525042	0,6021
X1Z	-0,012304	0,005778	-2,129556	0,0387
X2Z	0,001937	0,037519	0,051638	0,9590
X3Z	0,180501	0,024128	7,480901	0,0000
Cross-section fixed				
R-squared				1,402000
Adj. R-squared				0,736392
F-statistic				1,791966
Prob(F-statistic)				0,000000

Sumber: Data diolah, 2026

Estimasi *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan *Green Financing* (GF) terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas 0,0409 < 0,05. Sebaliknya, Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan karena probabilitasnya 0,9320 > 0,05. Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada probabilitas 0,0000 < 0,05, sedangkan Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak signifikan dengan probabilitas 0,6021 > 0,05. Dalam pengujian moderasi, interaksi GF×SIZE mempunyai arah negatif dan signifikan (0,0387 < 0,05), sehingga ukuran perusahaan memperlemah pengaruh GF terhadap nilai perusahaan. Interaksi DER×SIZE tidak signifikan (0,9590 > 0,05); artinya, SIZE tidak memoderasi pengaruh leverage. Sementara itu, arah interaksi ROA×SIZE positif dan signifikan (0,0000 < 0,05), yang berarti ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted* R^2) menunjukkan bagian perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen setelah jumlah prediktor dalam

model diperhitungkan. Nilai koefisien ini berada antara 0 dan 1. Kedekatan nilai pada 1 mencerminkan daya jelas model yang semakin kuat, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan kemampuan penjelasan yang semakin terbatas.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Cross-section fixed (dummy)	
R-squared	0.971314
Adjusted R-squared	0.959202

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil pengujian koefisien determinasi mencatat R-squared sebesar 0,971314 dan Adjusted R-squared sebesar 0,959202. Nilai *Adj R-squared* tersebut menunjukkan bahwa *Green Financing*, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan seluruh variabel interaksi dalam model mampu menjelaskan 95,92% variasi nilai perusahaan (PBV). Adapun 4,08% variasi lainnya berkaitan dengan faktor yang tidak dianalisis.

Uji F (Stimulan)

Uji simultan digunakan untuk menilai kemampuan seluruh prediktor beserta interaksinya dengan ukuran perusahaan dalam menerangkan perubahan nilai perusahaan secara kolektif.

Tabel 6. Uji F

Cross-section fixed	
F-statistic	80.19481
Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil pengujian simultan mencatat F-statistic sebesar 80,19481 dan Prob(F-statistic) 0,000000. Karena probabilitas lebih kecil daripada taraf 0,05 (0,000000 < 0,05), H_0 ditolak dan H_1 diterima. Keputusan ini menunjukkan bahwa *Green Financing*, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, interaksi Green Financing × Ukuran Perusahaan, Leverage × Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas × Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Oleh karena itu, model regresi dinyatakan layak (*fit*) untuk menjelaskan hubungan variabel independen, variabel moderasi, dan nilai perusahaan.

Uji t

Uji t mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel secara individual. Selain menaksir pengaruh langsung *green financing*, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap PBV, pengujian ini menilai signifikansi setiap koefisien interaksi pada model moderasi.

Tabel 7. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4,030661	10,29642	-0,391462	0,6973
GF_X1	0,351438	0,166952	2,105027	0,0409
DER_X2	-0,100447	1,170995	-0,085779	0,9320
ROA_X3	-5,278789	0,739484	-7,138479	0,0000
SIZE_Z	0,179161	0,341231	0,525042	0,6021

X1Z	-0,012304	0,005778	-2,129556	0,0387
X2Z	0,001937	0,037519	0,051638	0,9590
X3Z	0,180501	0,024128	7,480901	0,0000

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Uji t, *Green Financing* (GF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan probabilitas 0,0409 < 0,05. Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE), sebaliknya, tidak menunjukkan pengaruh signifikan karena probabilitasnya masing-masing 0,9320 dan 0,6021, yang berada di atas 0,05. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan pada probabilitas 0,0000 < 0,05. Pada efek moderasi, interaksi Ukuran Perusahaan dengan GF berarah negatif dan signifikan (Sig. 0,0387 < 0,05), sedangkan interaksi dengan ROA berarah positif dan signifikan (Sig. 0,0000 < 0,05). Interaksi Ukuran Perusahaan dengan leverage tidak signifikan karena probabilitasnya 0,9590 > 0,05.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Green Financing* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan *green financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penerimaan **H1** didukung oleh koefisien GF sebesar 0,351438 dan probabilitas 0,0409 (<0,05). Koefisien yang positif mengindikasikan bahwa peningkatan proporsi pembiayaan hijau bank syariah berkaitan dengan kenaikan nilai perusahaan. Berdasarkan *Signaling Theory*, kebijakan *green financing* menyampaikan informasi mengenai komitmen bank terhadap pembangunan berkelanjutan, pengendalian risiko, dan prospek usaha jangka panjang. Penafsiran positif pasar atas informasi tersebut dapat memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan tersebut selaras dengan Yulianti *et al*., (2022), yang menjelaskan pengaruh positif *green financing* terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi dan keyakinan investor. Bukti Febriyanto *et al.*, (2023) juga menunjukkan bahwa pembiayaan berkelanjutan mengirimkan sinyal positif kepada pasar yang kemudian mendorong nilai perusahaan. Selanjutnya, Kornelis., (2025) menemukan respons positif investor terhadap pembiayaan ramah lingkungan karena kebijakan tersebut mencerminkan prospek jangka panjang yang lebih baik. Secara keseluruhan, hasil-hasil tersebut menempatkan *green financing* sebagai strategi yang menghasilkan manfaat keberlanjutan dan manfaat ekonomi berupa peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien Leverage (DER) dari hasil estimasi sebesar -0,100447 dengan probabilitas 0,9320 (>0,05). Ketidaksignifikanan pengaruh tersebut menyebabkan **H2 ditolak**. Artinya, perbedaan leverage belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai bank syariah. Dalam *Signaling Theory*, tingkat kewajiban belum menghasilkan sinyal yang cukup kuat untuk mengubah penilaian pasar. Leverage yang relatif tinggi merupakan karakteristik operasional perbankan karena sebagian besar sumber dananya berasal dari dana pihak ketiga. Oleh sebab itu, investor dapat lebih menekankan profitabilitas, kualitas aset, dan peluang pertumbuhan daripada tingkat leverage secara tersendiri.

Tidak ditemukannya pengaruh signifikan leverage mendukung hasil Zulfa & Purnamasari (2025) dan Wahyuni et al. (2023), yang sama-sama menyimpulkan bahwa leverage tidak berkaitan dengan nilai perusahaan. Kesimpulan ini juga searah dengan Tahu *et al*., (2022), yang menunjukkan bahwa tingkat kewajiban bukan landasan utama investor dalam menetapkan penilaian perusahaan. Dibandingkan leverage, pasar cenderung memberi perhatian lebih besar

pada kapasitas menghasilkan laba dan kemampuan membentuk nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Dengan demikian, penelitian ini menguatkan pandangan bahwa leverage belum menentukan nilai perusahaan bank syariah.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengukuran profitabilitas melalui *Return on Assets* (ROA) menghasilkan koefisien -4,185608, t-statistic -5,540617, dan probabilitas 0,0000 (<0,05). **H3 ditolak** karena pengaruhnya signifikan tetapi memiliki arah negatif yang tidak sesuai dengan hipotesis. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan ROA bank syariah dalam sampel tidak selalu disertai kenaikan nilai perusahaan. Menurut *Signaling Theory*, laba tidak otomatis dipersepsikan sebagai sinyal positif apabila tidak didukung efisiensi aset, peluang pertumbuhan, dan strategi usaha yang berkelanjutan. Sebelum menerjemahkan perubahan ROA ke dalam nilai perusahaan, pasar masih mempertimbangkan risiko, skala bank, dan prospek ekspansi.

Pola hasil tersebut sejalan dengan Varissa (2025), yang menemukan pengaruh negatif ROA terhadap nilai perusahaan. Temuan itu mengindikasikan bahwa laba dari pemanfaatan aset tidak serta-merta memperbaiki persepsi investor. Dukungan terhadap kesimpulan ini juga diberikan oleh Hasanah & Oktavianna, (2025), yang menjelaskan bahwa penilaian investor mencakup mutu laba dan prospek pertumbuhan, bukan hanya jumlah laba. Akibatnya, peningkatan ROA tidak selalu memperoleh tanggapan positif dari pasar dan belum tentu menaikkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Green Financing* terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien interaksi Green Financing × Ukuran Perusahaan sebesar -0,012304 dengan probabilitas 0,0387 (<0,05), sehingga **H4 diterima**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi secara negatif pengaruh *green financing* terhadap nilai perusahaan. Dengan bertambahnya ukuran bank, tambahan pengaruh positif pembiayaan hijau terhadap nilai perusahaan menjadi lebih lemah. Dalam *Signaling Theory*, perusahaan besar umumnya sudah mengirimkan berbagai sinyal positif kepada investor; akibatnya, informasi tambahan mengenai *green financing* menghasilkan manfaat marjinal yang lebih kecil. Hasil ini sejalan dengan Soepriadi *et al.,* (2026), yang melaporkan moderasi negatif ukuran perusahaan pada hubungan praktik keberlanjutan dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, tambahan manfaat dari informasi keberlanjutan cenderung berkurang pada perusahaan yang lebih besar.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Interaksi Leverage × Ukuran Perusahaan menghasilkan probabilitas 0,9590 (>0,05), **H5 ditolak**. Hasil tersebut berarti ukuran perusahaan tidak mengubah pengaruh l*everage* terhadap nilai perusahaan. Menurut *Signaling Theory*, skala aset tidak memperkuat maupun memperlemah sinyal yang bersumber dari leverage, sehingga tingkat leverage tetap tidak menjadi dasar utama penilaian investor. Kesimpulan tersebut mendukung Rahmawati & Salsabillah (2024) dan Anjani & Yuliana (2023), yang juga tidak menemukan peran moderasi ukuran perusahaan pada pengaruh leverage. Bukti serupa dikemukakan Santoso *et al.* (2026), yaitu bahwa penggunaan leverage pada perusahaan beraset besar tidak menimbulkan konsekuensi nilai yang berbeda secara signifikan. Dengan demikian, hubungan leverage dengan nilai perusahaan tidak berubah menurut ukuran perusahaan.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Interaksi Profitabilitas dengan *firm size* mempunyai koefisien 0,180501 dan probabilitas

0,0000 (<0,05), sehingga **H6 diterima**. Koefisien positif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam *Signaling Theory*, laba perusahaan beraset besar dapat dipandang lebih kredibel sebagai sinyal kemampuan mempertahankan keuntungan. Persepsi tersebut selanjutnya memperkuat keyakinan investor dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Rahmawati & Salsabillah (2024), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan menguatkan pengaruh profitabilitas. Temuan Herlinawati et al. (2024) juga memperlihatkan bahwa basis aset yang lebih besar memungkinkan perusahaan mengoptimalkan kontribusi profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena didukung kredibilitas dan peluang pertumbuhan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada 13 Bank Umum Syariah di Indonesia selama 2021–2025, terdapat tiga hasil mengenai pengaruh langsung. *Green Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak memiliki pengaruh signifikan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif. Dalam pengujian moderasi, Ukuran Perusahaan memperlemah pengaruh *green financing*, tidak memoderasi pengaruh leverage, dan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung *Signaling Theory* karena pasar menggunakan informasi pembiayaan hijau dan profitabilitas untuk menilai prospek perusahaan, walaupun kekuatan sinyal dipengaruhi skala perusahaan. Tidak adanya moderasi pada hubungan leverage menunjukkan bahwa sinyal tingkat kewajiban tidak berubah berdasarkan ukuran bank. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode observasi dan menambahkan Good Corporate Governance (GCG), likuiditas, risiko pembiayaan, Islamic Social Reporting (ISR), serta Environmental, Social, and Governance (ESG) agar kemampuan penjelasan penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

Adita Asma Ningsi, Muhsin N Bailusy, R. (2025). The Effect of Green Finance on Firm Value with Profitability as a Mediating Variable in Infrastructure Sector Companies. *International Journal of Business, Law, and Education*, *6*(1), 673–681.

Ait Novatiani, R., Rachmawati, R., Octavia, E., & Pereunnika G, P. (2024). Ukuran Perusahaan Dan Leverage Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekuilnomi*, *6*(2), 414–421. https://doi.org/10.36985/fchbtk47

Alam Wiku Dananjaya, I. R. (2025). pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan saham syariah terdaftar di jakarta islamic index (jii) periode 2020-2023. *Jurnal Lentera Bisnis*, *14*(2), 946–961. https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1444

Anjani, A. F., & Yuliana, I. (2023). Peran Moderasi Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *7*(1), 146. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.751

Awaliyah, L. (2025). pengaruh pengungkapan esg , profitabilitas dan leverage konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2020-2024). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *10*(204), 2287–2311. https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.27260

Birri, M. M. S., Surono, Djadjuli, mohamad, Muzayyanah, & Sari, F. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Effect of Earnings Per Share, Price Earning Ratio and Price to Book Value on Stock Prices.

Journal Economics and Management (JECMA, *2*, *No. 01*(2021), 57–62.

Dewi Nidia Soepriadi, Christina Sososutiksno, P. U. (2026). The EffectOf Green Accounting, And Envronmental, Social, and Governance on Firm Value With Firm Size as a Moderating Variable. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, *8*(6), 2016–2027. https://doi.org/10.61990/ijamesc.v3i6.630

Etty Harya Ningsi, Lambok Manurung, M. N. R. (2024). Integrasi green finance terhadap nilai perusahaan : perspektif sektor perbankan di indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, *V*(II), 1–10.

Febriyanto, A., Nabiela, L. F. A., & Agisti, F. N. (2023). Impact Of Green Financing And Financial Factors On Islamic. *Journal of Islamic Economic Scholar*, *4*(2), 62–77.

Gregorius Paulus Tahu, Marseliana Yulti Indam, I. G. N. B. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *14*(2), 115–126.

Hasanah, P., & Oktavianna, R. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilihan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *9*(2), 222–233. https://doi.org/10.33884/jab.v9i2.9933

Herlinawati, Asiah, Amalia, H. (2024). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JUMA - Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *15*(1), 1–11. https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2

Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, *1*(3), 295–312. https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509

Maharani, T. P., & Kusuma, A. M. (2025). Pengaruh Green Finance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di ISSI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *3*(4), 362–376.

Meutia, I., Kartasari, S. F., Yaacob, Z., & Arunachalam, M. (2020). Mapping Sustainable Finance: A Detailed Analysis of Banks in Indonesia. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, *4*(1), 13. https://doi.org/10.28992/ijsam.v4i1.110

Muhamad Rizky Dwi Alfikri1, N. S. (2024). pengaruh green finance, ukuran perusahaan, leverage terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2018-2022. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(5), 1763–1763. https://doi.org/10.1007/978-3-031-25984-5_301065

Nur Afni Yulianti, Jeni Susyanti, E. S. (2022). Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E – Jurnal Riset Manajemen*, *13*(01), 561–570.

NurulIfadhoh, P. E. P. (2025). Pengaruh Green Finance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *7*(9), 3151–3161. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i9.8510

Rahmawati, S. (2024). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(4), 2828–5298. https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i4.1678

Rositaningrum, V. A., & Soleh, M. (2024). Islamic corporate governance, profitabilitas, leverage, dan nilai perusahaan: Peran moderasi ukuran perusahaan. *Kurva: Jurnal Ekonomi*

Manajemen Keuangan Dan Bisnis, *1*(1), 31–43. https://doi.org/10.53088/kurva.v1i1.1060

Sandra Kornelis, Suyanto, K. C. K. (2025). pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, *5*(1), 12–26. https://doi.org/10.55587/jla.v5i1.140

Santoso, Suryo Budi Fuadah, U. R., Fakhruddin, I., & Pandansari, T. (2026). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di IDX-MES BUMN 17 Periode 2021-2024). *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, *6*(6), 3128–3141. https://dinastires.org/JAFM/article/view/2938

Santoso, S. B., Isnaeni, W. A., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). 15 pendahuluan Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar , sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia . Karena potensi Indonesia untuk menjadi global player keuangan syariah sangat besar diantaranya ,. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, *1*(1), 1–11.

Spence, : Michael. (2018). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374.

Subastine, Y., Febrianti, B., Veno, A., & Budiadi, H. (2025). *Implementasi Green Banking di Indonesia dan Pengaruh terhadap Kebijakan Green Economic National (Studi pada Bank Syariah Indonesia)*. *18*(2), 401–408.

Varissa, S. (2025). profitabilitas dan nilai perusahaan: bukti empiris dari pasar modal indonesia Selvana. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *8*, 2325–2333.

Wahyuni, S., Kharisma1, B. W., Tubastuvi2, N., & Fakhruddin4, I. (2025). Analysis the Role of Profitability in Moderating the Effect of Capital Structure, Investment Decisions, Liquidity and Firm Size on Firm Value. *Proceeding of International Conference on Social Science and Humanity*, *2*(1), 1005–1017. https://doi.org/10.61796/icossh.v2i1.392

Wahyuni, W., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, *2*(6), 1162. https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3541

Wijaya, A. G. A. (2020). *pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan firm growth dan yang terdaftar pada bursa efek indonesia (bei) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 skripsi*.

Wilyandi, Debby Arisandi, E. S. W. (2023). analisis leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *9*(1).

Zulfa, F. A. N., & Purnamasari, P. E. (2025). The role of profitability in moderating the influence of green investment and financial performance on company value. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *8*(2), 159–174. https://doi.org/10.22219/jaa.v8i2.38218